**ETIKA PROFESI**

1. Pengertian Profesi  
   Didalam kode etik profesi telematika disebutkan Profesi adalah kelompok lapangan kerja yang khusus melaksanakan kegiatan yang memerlukan ketrampilan dan keahlian tinggi guna memenuhi kebutuhan yang rumit dari  
   manusia, didalamnya pemakaian dengan cara yang benar akan ketrampilan dan keahlian tinggi, hanya dapat dicapai dengan dimilikinya penguasaan pengetahuan dengan ruang lingkup yang luas, mencakup sifat manusia, kecenderungan sejarah dan lingkungan hidupnya serta adanya disiplin

Nilai moral profesi (Franz Magnis Suseno,1975) :

* Berani berbuat untuk memenuhi tuntutan profesi
* Menyadari kewajiban yang harus dipenuhi selama menjalankan profesi
* Idealisme sebagai perwujudan makna misi organisasi profesi

CIRI-CIRI PROFESI  
Secara umum ada beberapa ciri atau sifat yang selalu melekat pada profesi, yaitu :

1. Adanya pengetahuan khusus, yang biasanya keahlian dan keterampilan ini dimiliki berkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang bertahun-tahun.
2. Adanya kaidah dan standar moral yang sangat tinggi. Hal ini biasanya setiap pelaku profesi mendasarkan kegiatannya pada kode etik profesi.
3. Mengabdi pada kepentingan masyarakat, artinya setiap pelaksana profesi harus meletakkan kepentingan pribadi di bawah kepentingan
4. Ada izin khusus untuk menjalankan suatu profesi. Setiap profesi akan selalu berkaitan dengan kepentingan masyarakat, dimana nilai-nilai kemanusiaan berupa keselamatan, keamanan, kelangsungan hidup dan  
   sebagainya, maka untuk menjalankan suatu profesi harus terlebih dahulu ada izin khusus.
5. Kaum profesional biasanya menjadi anggota dari suatu profesi.

SYARAT-SYARAT SUATU PROFESI :

* Melibatkan kegiatan intelektual.
* Menggeluti suatu batang tubuh ilmu yang khusus.
* Memerlukan persiapan profesional yang alam dan bukan  
  sekedar latihan.
* Memerlukan latihan dalam jabatan yang
* Menjanjikan karir hidup dan keanggotaan yang
* Mementingkan layanan di atas keuntungan pribadi.
* Mempunyai organisasi profesional yang kuat dan terjalin erat.
* Menentukan baku standarnya sendiri, dalam hal ini adalah kode etik.

2.Etika Profesi  
Kode etik adalah norma atau azas yang diterima oleh suatu kelompok tertentu sebagai landasan tingkah laku sehari-hari di masyarakat maupun di tempat kerja.

Prinsip – prinsip dasar didalam etika profesi:

1. Prinsip standar teknis  
   Setiap anggota profesi harus melaksanakan jasa profesional yang relevan dengan bidang profesinya.
2. Prinsip Kompetensi.  
   Setiap anggota profesi harus melaksanakan pekerjaan sesuai jasa profesionalnya dengan kehati-hatian, kompetensi dan ketekunan.
3. Prinsip Tanggung Jawab Profesi.  
   Dalam melaksanakan tanggungjawabnya, setiap anggota harus menggunakan pertimbangan moral dan profesional.
4. Prinsip Kepentingan Publik.  
   Setiap anggota berkewajiban senantiasa bertindak dalam kerangka pelayanan kepada publik, menghormati kepercayaan publik.
5. Prinsip Integritas.  
   Harus menjunjung tinggi nilai tanggungjawab profesional dengan integritas setinggi mungkin.
6. Prinsip Obyektifitas  
   Harus menjaga obyektifitas dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajibannya.
7. Prinsip Kerahasiaan  
   Harus menghormati kerahasiaan informasi yang diperoleh
8. Prinsip Prilaku Profesional  
   Harus berprilaku konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat mendeskreditkan profesinya.

3.  Etika Komputer  
Menurut Moor (1985) dalam bukunya “What is Computer Ethics”  
Etika komputer diartikan sebagai bidang ilmu yang tidak terkait secara khusus dengan teori ahli filsafat manapun dan kompatibel dengan pendekatan metodologis yang luas pada pemecahan masalah etis.  
Isu-isu Pokok Etika Komputer :

1. Kejahatan Komputer
2. Cyber Ethics
3. E-Commerce
4. Pelanggaran Hak Atas Kekayaan Intelektual
5. Tanggung Jawab Profesi

4. Profesional Dan Profesionalisme  
Profesional adalah Pekerja yang menjalankan profesi. Dalam melakukan tugas profesi, para profesional harus bertindak objektif, artinya bebas dari rasa malu, sentimen, benci, sikap malas dan enggan bertindak.  
Dengan demikian seorang profesional jelas harus memiliki profesi tertentu yang diperoleh melalui sebuah proses pendidikan maupun pelatihan yang khusus, dan disamping itu pula ada unsur semangat pengabdian (panggilan profesi) didalam melaksanakan suatu kegiatan kerja. Hal ini perlu ditekankan benar untuk membedakannya dengan kerja biasa (occupation) yang semata bertujuan untuk mencari nafkah dan/ atau kekayaan materiilduniawi Pengertian Profesional (cont)  
Kelompok profesional merupakan :  
kelompok yang berkeahlian dan berkemahiran — yang diperoleh  
melalui proses pendidikan dan pelatihan yang berkualitas dan  
berstandar tinggi — yang dalam menerapkan semua keahlian dan  
kemahirannya yang tinggi itu hanya dapat dikontrol dan dinilai dari  
dalam oleh rekan sejawat, sesama profesi sendiri.

**PROFESIONALISME KERJA BIDANG IT**

Kompetensi profesionalisme dibidang IT, mencakupi berberapa hal :

I. Kompetensi Bidang TI

1.Keterampilan Pendukung Solusi IT

* Installasi dan Konfigurasi Sistem Operasi (Windows atau  
  Linux)
* Memasang dan Konfigurasi Mail Server, FTP Server dan Web  
  Server
* Menghubungkan Perangkat Keras
* Programming

2. Keterampilan Pengguna IT

* Kemampuan Pengoperasian Perangkat Keras
* Administer dan Konfigurasi Sistem Operasi yang mendukung  
  Network
* Administer Perangkat Keras
* Administer dan Mengelola Network Security

II. Bidang Teknologi Informasi

Secara umum pekerjaan bidang teknologi informasi terbagi menjadi 4 kelompok:

1. Kelompok Pertama,yang bergelut dengan software,yaitu: Sistem  
   analis,programer,web designer,web programer
2. Kelompok kedua, yang bergelut dengan hardware, yaitu: Technical  
   engineer dan networking engineer
3. Kelompok ketiga, yang berkecimpung dalam operasional sistem  
   informasi,yaitu: EDP operator, System Administrator, MIS Director
4. Kelompok Keempat, yang berkecimpung dalam pengembangan  
   bisnis teknologi Informasi

INSTRUKTUR IT

Instruktur IT adalah seorang yang memiliki kopetensi dan tanggung jawab  proses belajar mengajar atau melatih dibidang Teknologi Informasi.  
Instruktur IT harus memiliki kombinasi kemampuan menguasai pengetahuan tentang software dan hardware yang menjadi tanggung jawabnya.  
Instruktur berperan melakukan bimbingan, pendidikan dan pengarahan terhadap anak didik.  
Pengembangan System  
Merupakan bidang keahlian dibidang pengembangan sisteminformasi.  
System Developer ini mencakupi 3(tiga) bidan keahlian, yaitu :

* Programer
* System Analyst
* Project Manager

PROGRAMER

Seorang pengembang perangkat lunak atau orang yang menulis perangkat lunak komputer.

Istilah programmer komputer dapat mengacu pada suatu spesialis area computer programming atau pada suatu generalist kode untuk macam-macam perangkat lunak. Orang praktisi atau berprofesi secara resmi terhadap programming dikenal juga sebagai seorang analis programmer, insinyur perangkat lunak, ilmuwan komputer, atau analis perangkat lunak. Suatu bahasa komputer utama programmer ( Java, C++, dll).

REAL PROGRAMER

Real Programer atau “Hardcore” Programer adalah seorang programer yang menjauhkan diri dari hal yang modern atau tidak menggunakan graphical tools seperti IDE (Integrated Development Environment) dan lebih condong mengarah penggunaan bahasa assembler atau kode mesin, dan semakin dekat dengan perangkat keras.

**CYBER CRIME**

1. **Definisi Cyber Crime**

Pada awalnya, cyber crime didefinisikan sebagai kejahatan komputer.

Menurut mandell dalam Suhariyanto (2012:10) disebutkan ada dua kegiatan Computer Crime :

* Penggunaan komputer untuk melaksanakan perbuatan penipuan, pencurian atau penyembunyian.
* Ancaman terhadap kompute itu sendiri, seperti pencurian perangkat keras atau lunak, sabotase dan pemerasan .

 **Karakteristik Cybercrime**

Karakteristik cybercrime yaitu :

1. Perbuatan yang dilakukan secara ilegal,tanpa hak atau tidak etis tersebut dilakukan dalam ruang/wilayah cyber.
2. Perbuatan tersebut dilakukan dengan menggunakan peralatan apapun yang terhubung dengan internet.
3. Perbuatan tersebut mengakibatkan kerugian material maupun immaterial.
4. Pelakunya adalah orang yang menguasai penggunaan internet beserta aplikasinya.
5. Perbuatan tersebut sering dilakukan melintas batas Negara.

**Bentuk-Bentuk Cybercrime**

Klasifikasi Kejahatan komputer :

* Kejahatan yang menyangkut data atau informasi computer.
* Kejahatan yang menyangkut program atau software komputer .
* Pemakaian fasilitas komputer tanpa wewenang untuk kepentingan yang tidak sesuai dengan tujuan pengelolaan atau operasinya .
* Tindakan yang mengganggu operasi komputer .
* Tindakan merusak peralatan komputer atau yang berhubungan dengan komputer atau sarana penunjangnya

**Bentuk Kejahatan yang berhubungan dengan penggunaan Ti:**

1. Unauthorized acces to computer system and service

Adalah Kejahatan yang dilakukan dengan menyusup kedalam suatu system jaringan computer tanpa izin.

1. Illegal Content

Adalah kejahatan dengan memasukan data atau informasi ke internet tentang sesuatu hal yang tidak benar.

1. Data Forgery

Adalah Kejahatan dengan memalsukan data pada dokumen-dokumen yang penting melalui internet.

1. Cyber Espionage

Adalah kejahatan yang memanfaat kan jaringan internet untuk melakukan memata-matai pihak lain yang memasuki jaringan computer.

1. Cyber sabotage and extortion

Adalah Kejahatan yang di lakukan dengan membuat gangguan,pengrusakan suatu data computer atau jaringan computer yang terhubung dengan internet.

1. Offense Against Intellectual Property

Adalah Kejahatan ini di tunjukan terhadap ha katas kekayaan intelektual yang di miliki pihak lain di internet.

1. Infrengments of Privacy

Adalah kejahatan yang di tunjukan terhadap informasi seseorang yang merupakan hal sangat pribadi dan rahasia.

2.  **Contoh Cyber Crime Hacker dan cracker**

**Menurut Mansfield**

Hacker :seseorang yang memiliki keinginan untuk melakukan eksplorasi terhadap sebuah system operasi dan kode computer,tetapi tidak melakukan pengrusakan dan tidak mencuri uang atau informasi.

Cracker: adalah kebalikan dari hacker,dia mencuri informasi,merusak semua system computer.

Beberapa golongan Hacker dan cracker

1. *Recreational Hackers*
2. Cracker/Criminal Minded Hacker
3. *Pilitical Hackers*

**Denial Of Service Attack**

Adalah suatu usaha untuk membuat sumber daya computer yang ada tidak bias digunakan oleh para pemakai.

**Pelarangan Piracy**

Piracy Adalah kemampuan dari suatu individu atau kelompuk untuk memelihara urusan pribadi dan hidup mereka kel;uar dari pandangan public.

**Fraud**

Merupakan kejahan manipulasi infirmasi dengan tujuan mengeruk keuntungan yang sebesar-besarnya.seperti memanipulasi informasi keuangan,adanaya situs lelang fiktif.

**Gambling**

Gambling adalah perjudian secara online seperti online Casinos,online poker.

**Pornography dan Paedophilia**

Merupakan Jenis kejahatan dengan menyajikan bentuk tubuh tanpa busana,erotis dan kegiatan skesual lainnya.

**Data Forgery**

Adalah kejahatan dengan tujuan memalsukan data pada dokumen-dokumen pentinga yang ada di internet.

Istilah dalam **Cyber crime**

*Probing* : Aktivitas Yang dilakukan Untuk melihat servis-servis apa saja yang tersedia di server target.

*Phishing* : Email penipuan Yang seakan-akan berasal dari sebuah took,bank atau perusahaan kredit.

*Cyber Espionage* : Kejahatan yang memanfaatkan internet untuk  melakukan mata-mata.

*Offence Againts Intelectual Property*: Kejahatan yang ditunjukan terhadap HAKI   
yang dimiliki pihak di internet.

